

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI INKUIRI

Emi Yusmiati¹, Jusuf Mudzakkir², Diah Mutiara^{3,*}

^{1,2}Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*diahmutiara@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara jelas tentang pengaruh strategi pembelajaran inkuiri learning terhadap peningkatan minat belajar Peserta Didik kelas II di SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya langsung di lapangan berupa pembelajaran online melalui aplikasi zoom meeting, google meet, voice not, video call, atau video conference, google form, dan tanyangan berupa video-video pembelajaran melalui whatsapp group. Obyek penelitian ini adalah Peserta Didik kelas IIA SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat. Yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021, yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan secara online melalui virtual google meet. Hasil dari penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut bahwa diawali dengan melakukan observasi pengumpulan data dan dokumentasi dengan hasil pengujian pra siklus dengan rata-rata minat belajarnya hanya 41%, data yang diperoleh menunjukkan prosentasi minat belajar anak masih rendah oleh karena itu perlu dilakukan tindakan kelas. Setelah menemukan masalah kesulitan yang dialami anak dalam meningkatkan minat belajarnya, kemudian dilakukan tindakan yang direncanakan, melakukan pengamatan, stimulasi dan refleksi. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan intervensi strategi pembelajaran inkuiri learning terjadi peningkatan minat belajar rata-rata 78% pada siklus 1 dan selanjutnya dilakukan siklus 2 yang menghasilkan rata-rata 91% dari seluruh aspek yang diamatinya, ternyata melebihi dari sasaran yang diharapkan yaitu 90%. Dengan demikian penelitian ini berhasil, terlihat dengan adanya peningkatan prosentasi dari setiap aspek minat belajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setelah diadakan tindakan kelas melalui pembelajaran strategi inkuiri learning sangat membantu kesulitan-kesulitan dalam peningkatan minat belajar Peserta Didik kelas II dengan maksimal.

Kata kunci: Minat Belajar, Peserta Didik, Strategi Inkuiri

ABSTRACT

This study aims to obtain clear information about the effect of inquiry learning strategies on increasing student interest in class II at SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran, Central Jakarta in Islamic Religious Education lessons. This research approach uses a quantitative method with a class action research model (CAR) whose implementation is directly in the field in the form of online learning through the application zoom meeting, google meet, voice not, video call, or video conference, google form, and shows in the form of learning videos through whatsapp groups. The object of this research is class IIA students at SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran, Central Jakarta. Which will be held from July 2021 to August 2021, which consists of 2 cycles, each cycle consisting of 1 online meeting via virtual google meet. The results of classroom action research can be described as follows that begin with observing data collection and documentation with the results of pre-cycle testing with an average learning interest of only 41%, the data obtained shows the percentage of children's interest in learning is still low, therefore it is necessary to take classroom action. After finding the difficulties experienced by children in increasing their interest in learning, then planned actions were carried out, observing, stimulating and reflecting. After learning with the intervention of inquiry learning strategies was carried out, there was an average increase in learning interest of 78% in cycle 1 and the next cycle was carried out 2 which produced an average of 91% of all aspects he observed, in fact it exceeded the expected target of 90%. Thus this research was successful, as seen by the increase in the percentage of each aspect of learning interest. The results of this study prove that after the class action is held through the students, the inquiry learning strategy really helps the difficulties in increasing the learning interest of class II students to the maximum.

Keywords: *Learning Interests, Learners, Inquiry Strategies*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak (Zakiyah Darajat, 2019).

Melalui pendidikan agama, fungsi pendidikan sebagai sarana transformasi pengetahuan mengenai aspek keagamaan dapat terpenuhi (dalam ranah kognitif) dan pendidikan agama yang berfungsi sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral yang bisa membentuk sikap (dalam ranah afektif) yang berperan dalam mengendalikan perilaku (dalam ranah psikomotorik) sehingga berwujud kepribadian manusia Indonesia seutuhnya (Imam Tholikhah, 2009).

Dengan hal tersebut di atas perlunya minat belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik haruslah kuat. Minat merupakan suatu kondisi yang mencerminkan adanya hubungan antara sesuatu yang diamati atau dialami dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Karena dengan minat yang tinggi akan sangat pengaruh pada prestasi, motivasi dan semangat belajar.

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa, minat adalah "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019).

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-qur'an Surat al-Najm ayat 39 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (Departemen Agama RI Al-Hikmah, 2020).

Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting yang harus ada pada diri peserta didik agar ia mampu belajar, karena dengan minat juga dapat menentukan prestasi belajar peserta didik itu sendiri (Sinta Kartika, dkk, 2019).

Oleh karena itu minat dalam belajar itu sangatlah penting dan dibutuhkan, karena apabila pada Peserta Didik sudah timbul minat belajar dalam dirinya berarti rasa ketertarikan akan timbul semangat dan rasa membutuhkan serta keinginan yang kuat, sehingga dapat belajar dengan senang dan tanpa ada paksaan yang mengakibatkan mudahnya ilmu pengetahuan dapat di terima.

Kenyataan yang terjadi di SDN cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat ini terdapat masalah-masalah dalam kurangnya minat belajar pada pelajaran agama islam pada peserta didik di SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat tersebut. Juga strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam yang masih kurang menarik.

Untuk memunculkan minat belajar itu perlu adanya strategi baru baik yang di gunakan di masa normal sebelum pandemi covid 19 ataupun masa sekarang pandemi covid 19 sekarang ini, penulis dengan ini mengupayakan pemaksimalan minat belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan penyajian pembelajaran yang menarik dan kreatif, yaitu dengan metode yang berpusat pada anak yaitu strategi inkuiri learning.

Strategi pembelajaran inkuiri learning, adalah merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan tanya jawab antara guru dan peserta didik.

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran inkuiri learning dapat meningkatkan minat belajar agama Islam siswa Sekolah Dasar, dan apakah dapat mengatasi segala permasalahan yang timbul saat menstimulasi perkembangan terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pelaksanaan: Penelitian lapangan yaitu metode penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan Pengumpulan data informasi dari angket.

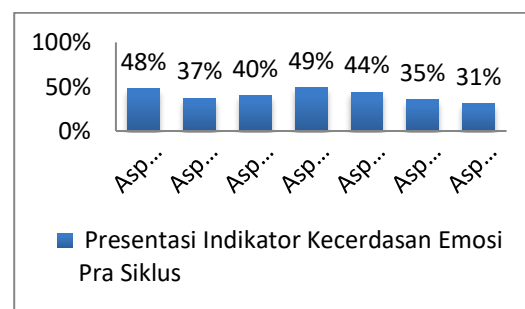
Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

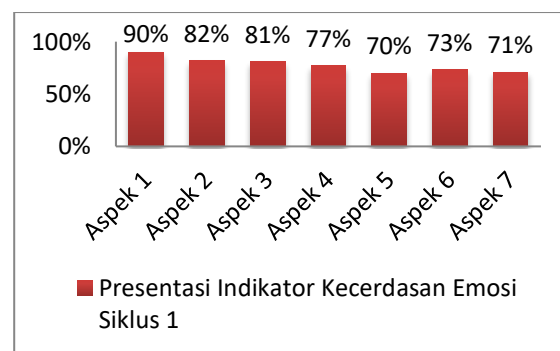
Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terlebih dahulu terhadap anak-anak yang akan diobservasi dengan melihat keadaan minat belajar Pendidikan Agama Islam, pada masa pandemi Covid 19 ini kegiatan penelitian dilakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehari-hari secara virtual melalui Google Meet (GM) . Observasi ini dilakukan sebanyak 1 hari yaitu tanggal 19 Juli 2021. Sedangkan anak yang diobservasi adalah 31 anak kelas II SD Negeri Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat pada awal Tahun Pelajaran baru 2021/2022.



Gambar 1. Grafik Hasil Pengamatan Pra Siklus

Keterangan:

Dilihat dari diagram batang di atas batas tertinggi pencapaian pada aspek yang diamati hanya mencapai 49% dan terendah 31%, jadi pencapaian rata-rata minat belajarnya hanya 41%.

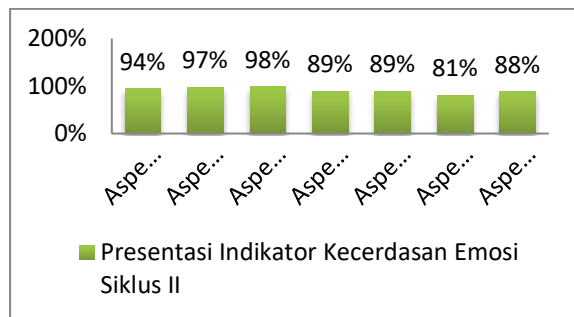


Gambar 2. Grafik Hasil Pengamatan Siklus 1

Keterangan :

Dilihat dari diagram batang di atas batas tertinggi pencapaian pada aspek yang diamati meningkat hingga mencapai 90%

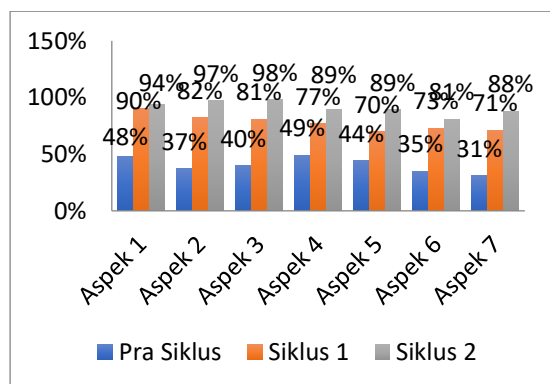
dan terendah 70%, jadi pencapaian rata-rata minat belajarnya hanya 78%.



Gambar 3. Grafik Hasil Pengamatan Siklus 2

Keterangan :

Dilihat dari diagram batang di atas batas tertinggi kemampuan pada aspek yang diamati sudah mencapai 98% dan terendah 81%, jadi pencapaian minat belajar melebihi target yang diharapkan 91%.



Gambar 4. Hasil Tabulasi Data Aspek Minat Belajar

Keterangan :

Dilihat dari diagram batang di atas, sangat terlihat sekali adanya perubahan peningkatan minat belajar PAI dengan perbedaan tinggi rendahnya pada grafik, grafik warna biru menandakan tingkat minat belajar PAI pra siklus dengan tingkat presentasi pada aspek minat belajar terendah 31% dan tertinggi 49%, grafik warna merah menandakan tingkat minat belajar PAI siklus 1 (satu) dengan tingkat presentasi pada aspek minat belajar terendah 70% dan tertinggi 90%, dan grafik warna hijau menandakan tingkat minat belajar PAI siklus 2 (dua) dengan tingkat presentasi pada aspek minat belajar terendah 81% dan tertinggi 98%.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat belajar PAI anak kelas II SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat mencapai lebih dari 90%, dari keseluruhan aspek minat belajar yang diamatinya, jadi hasil penelitian ini sudah sesuai yang di harapkan peneliti maka penelitian ini dapat disebut berhasil dan mengalami peningkatan yang optimal. Setelah dilakukan tindakan dengan diberikan kegiatan pembelajar melalui strategi *inkuiri learning*, peningkatan minat belajar PAI anak kelas II SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat pada setiap aspeknya telah terlihat pada siklus I, dibanding sebelum diberikan tindakan pada siklus I nampak peningkatan sebesar 74% dari target yang di tentukan yaitu 90%. Lalu dilakukan lagi tindakan pada siklus II dengan dibuatkannya perencanaan baru dengan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online melalui pembelajaran virtual Google Meet (GM) dan dilanjut dengan informasi dan tugas melalui Group WhatsApp (GWA) kelas PAI, ternyata hasilnya terlihat adanya peningkatan yang sangat pesat yaitu dengan mencapai tingkat minat belajar PAI anak kelas II SDN yaitu 91% melebihi target yang diharapkan yaitu 90%. Maka dengan kegiatan pembelajaran melalui strategi *inkuiri learning*, dapat meningkatkan minat belajar PAI anak usia kelas II SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas di SDN Cempaka Baru 01, ditemukan bahwa dengan diberikannya kegiatan pembelajaran melalui strategi *inkuiri learning* dapat menjawab tujuan secara khusus yang diharapkan peneliti dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran melalui strategi *inkuiri learning* dapat meningkatkan minat belajar PAI anak usia kelas II (dua) di SDN Cempaka Baru 01 Kemayoran Jakarta Pusat.

Hasil dari penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut bahwa diawali dengan melakukan observasi pengumpulan data dan dokumentasi dengan hasil pengujian pra siklus dengan

rata-rata minat belajarnya hanya 41%, data yang diperoleh menunjukkan prosentasi minat belajar anak masih rendah oleh karena itu perlu dilakukan tindakan kelas. Setelah menemukan masalah kesulitan yang dialami anak dalam meningkatkan minat belajarnya, kemudian dilakukan tindakan yang direncanakan, melakukan pengamatan, stimulasi dan refleksi. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan intervensi strategi pembelajaran inkuiri learning terjadi peningkatan minat belajar rata-rata 78% pada siklus 1 dan selanjutnya dilakukan siklus 2 yang menghasikan rata-rata 91% dari seluruh aspek yang diamatinya, ternyata melebihi dari sasaran yang diharapkan yaitu 90%. Dengan demikian penelitian ini berhasil, terlihat dengan adanya peningkatan prosentasi dari setiap aspek minat belajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setelah diadakan tindakan kelas melalui pembelajaran strategi inkuiri learning sangat membantu kesulitan-kesulitan dalam peningkatan minat belajar Peserta Didik kelas II dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Fakultas Agama Islam, LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, SDN Cempaka

Baru 01, yang telah memberikan dukungannya untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI Al-Hikmah (2020), *Al-Qur`an dan terjemahnya* (CV Penerbit di Ponegoro, 2020)
- Imam Tholikhah (2009), *Mereka Bicara Pendidikan Islam (Sebuah Bunga Rampai)* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009)
- Sinta Kartika, dkk (2019), Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019)
- Tabani-Al (2016), *Inovasi Model Pembelajaran (Sidowarjo: Nizamia Learning Center, 2016)*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2019), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2019)
- Zakiah Darajat dkk (2009), *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)